

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mencari strategi santri non Jawa dalam memperebutkan legitimasi sebagai santri teladan di Pondok Pesantren Bumi Shalawat. Santri non Jawa yang belajar di pondok pesantren modern (*Islamic boarding school*) tentunya memiliki latar belakang budaya, keluarga, serta modal yang berbeda untuk dijadikan strategi dalam bersosialisai maupun bersaing di pondok pesantren tersebut. Nilai akademis dalam intitusi pendidikan bukanlah satu-satunya cara untuk meraih predikat sebagai santri teladan. Ada beberapa cara unik santri non Jawa dalam memperebutkan gelar itu dan hal ini sangat terlihat dari perbedaan latar belakang mereka. Misalnya santri dengan latar belakang orang tua agamawan akan lebih menonjolkan pendidikan agama seperti *tahfid* (hafalan qur'an) untuk mencari perhatian agar dapat dikatakan sebagai santri teladan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yang dilakukan kepada responden, observasi, dan studi pustaka

Keyword : strategi, santri non Jawa, pesantren, habitus, modal



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah hasil penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri, tanpa campur tangan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan hasil plagiat dan didalamnya tidak terdapat tulisan atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang secara jelas saya cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulisnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini sanggup saya pertanggungjawabkan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 1 Juli 2015

Yang menyatakan,

Neno Sri Popin

121214153018